

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Determinasi



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS KESEHATAN
UPT LABORATORIUM HERBAL
MATERIA MEDICA BATU
Jl. Lahor 87 Kota Batu
Jl. Raya 228 Kejayan Kabupaten Pasuruan
Jl. Kolonel Sugiono 457 – 459 Kota Malang
Email : materiamedicabatu@jatimprov.go.id



Nomor : 074/ 771/ 102.7-A/ 2021
Sifat : Biasa
Perihal : **Determinasi Tanaman Pisang Kepok**

Memenuhi permohonan saudara :

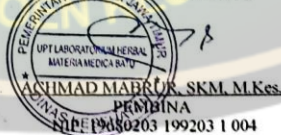
Nama : DWI SEPTIAWATI
NIM : 194050
Fakultas : FARMASI, INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS DR. SOEPRAOEN

1. Perihal determinasi tanaman pisang kepok
Kingdom : Plantae (Tumbuhan)
Divisi : Magnoliophyta (Tumbuhan berbunga)
Kelas : Liliopsida (Berkeping satu / monokotil)
Sub Kelas : Commelinidae
Ordo : Zingiberales
Famili : Musaceae (Suku pisang-pisangan)
Genus : Musa
Spesies : *Musa paradisiaca* L.
Nama Umum : Pisang, pisang kepok (Indonesia). Sab-a, Cardaba (Filipina). Bui gedang saba (Bali). Pisang Nipah atau Pisang Abu (Malaysia). Dippig (Ilocano). Klua Hin (Thailand). Opu-'ulu (Hawaii).
Kunci Determinasi : 1b-2b-3b-4b-6b-7b-9b-10b-11a-67b-69b-70b-71b-72b-73b-76b-77b-79a-80b:Musaceae-1:*M.paradisiaca*.
2. Morfologi : Habitus: Perdu, tinggi ±5 m. Batang: Tegak, lunak, bulat, hijau kekuningan; batang pohonnya terbentuk dari perkembangan dan pertumbuhan pelepah pelepah yang mengelilingi poros lunak panjang; batang pisang yang sebenarnya terdapat pada bonggol yang tersembunyi di dalam tanah. Daun: Tunggal, lonjong, panjang 1.5-2 m, lebar 30-50 cm, ujung tumpul, pangkal meruncing, ibu tulang bulat berlekuk, hijau. Bunga: Majemuk, bentuk tandan, berkelamin dua, diujung batang, tangkai silindris, panjang ±50 cm, kelopak segi tiga, benang sari silindris, kepala sari bulat, kuning. Buah: Buni, bulat panjang, kuning. Biji: Bulat, hitam. Akar: Serabut, kuning kecoklatan.
3. Bagian yang digunakan : Daun.
4. Penggunaan : Penelitian.
5. Daftar Pustaka
 - Van Steenis, CGGJ. 2008. *FLORA: untuk Sekolah di Indonesia*. Pradnya Paramita, Jakarta.

Demikian surat keterangan determinasi ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batu, 24 Desember 2021

KEPALA UPT LABORATORIUM HERBAL
MATERIA MEDICA BATU



Lampiran 2 Perhitungan Rendemen

$$\begin{aligned} \text{Rendemen} &= \frac{\text{Bobot simplisia akhir}}{\text{Bobot bahan baku}} \times 100\% \\ &= \frac{19,6 \text{ gram}}{250 \text{ gram}} \times 100\% \\ &= 7,84\% \end{aligned}$$

Lampiran 3 Perhitungan Pengambilan Bahan

Formula I	Formula II
Ekstrak daun = $\frac{0,05}{100} \times 100 \text{ gram}$ = 0,05 gram	Ekstrak daun = $\frac{0,05}{100} \times 100 \text{ gram}$ = 0,05 gram
Minyak zaitun = $\frac{18}{100} \times 100 \text{ gram}$ = 18 gram	Minyak zaitun = $\frac{18}{100} \times 100 \text{ gram}$ = 18 gram
Minyak kelapa = $\frac{25}{100} \times 100 \text{ gram}$ = 25 gram	Minyak kelapa = $\frac{30}{100} \times 100 \text{ gram}$ = 30 gram
Minyak Sawit = $\frac{30}{100} \times 100 \text{ gram}$ = 30 gram	Minyak Sawit = $\frac{30}{100} \times 100 \text{ gram}$ = 30 gram
NaOH = $\frac{12}{100} \times 100 \text{ gram} = 12 \text{ gram}$	NaOH = $\frac{12}{100} \times 100 \text{ gram} = 12 \text{ gram}$
Parfum = $\frac{2}{100} \times 100 \text{ gram} = 2 \text{ gram}$	Parfum = $\frac{2}{100} \times 100 \text{ gram} = 2 \text{ gram}$
Aquadest = 100 gram – Total bahan = 100 gram – 87,05 gram = 12,95 gram	Aquadest = 100 gram – Total bahan = 100 gram – 92,05 gram = 7,95 gram

Lampiran 4 Perhitungan Hasil Uji

1. Uji Kadar Air

Hari Ke-1	
Formula I	Formula II
$\text{Kadar air} = \frac{w1 - w2}{w} \times 100\%$ $= \frac{44,86 - 44,49}{4} \times 100\%$ $= 9,25 \%$	$\text{Kadar air} = \frac{w1 - w2}{w} \times 100\%$ $= \frac{40,74 - 40,38}{4} \times 100\%$ $= 9 \%$
Hari Ke-7	
Formula I	Formula I
$\text{Kadar air} = \frac{w1 - w2}{w} \times 100\%$ $= \frac{44,84 - 44,62}{4} \times 100\%$ $= 5,5 \%$	$\text{Kadar air} = \frac{w1 - w2}{w} \times 100\%$ $= \frac{40,44 - 40,12}{4} \times 100\%$ $= 8 \%$

Keterangan :

W : Bobot sabun (gram)

W1 : Bobot wadah + sabun (gram)

W2 : Bobot wadah + sabun setelah dipanaskan (gram)

2. Uji Stabilitas Busa

Hari ke-1	
Formula I	Formula II
$\% \text{ busa hilang} = \frac{T1 - T2}{T1} \times 100\%$ $= \frac{4 - 1,5}{4} \times 100\%$ $= 62,5 \%$	$\% \text{ busa hilang} = \frac{T1 - T2}{T1} \times 100\%$ $= \frac{4 - 2,5}{4} \times 100\%$ $= 37,5 \%$
$\text{Stabilitas busa} = 100\% - \% \text{ busa hilang}$ $= 100\% - 62,5\%$ $= 37,5\%$	$\text{Stabilitas busa} = 100\% - \% \text{ busa hilang}$ $= 100\% - 37,5\%$ $= 62,5\%$
Hari ke-7	
Formula I	Formula II
$\% \text{ busa hilang} = \frac{T1 - T2}{T1} \times 100\%$	$\% \text{ busa hilang} = \frac{T1 - T2}{T1} \times 100\%$

$= \frac{6-5}{6} \times 100\%$ $= 16,66 \%$ <p>Stabilitas busa = 100% – % busa hilang</p> $= 100\% - 16,66\%$ $= 83,34 \%$	$= \frac{5-4,5}{5} \times 100\%$ $= 10 \%$ <p>Stabilitas busa = 100% – % busa hilang</p> $= 100\% - 10 \%$ $= 90 \%$
--	--

Keterangan :

T1: Tinggi awal (cm)

T2: Tinggi akhir (cm)

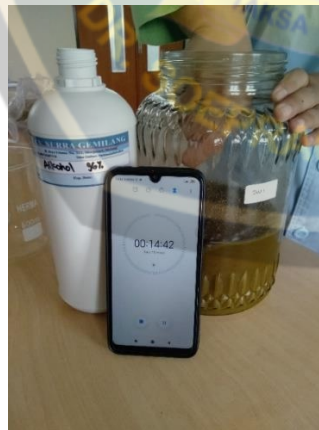
Lampiran 5 Pembuatan Ekstrak Daun Pisang Kepok



Penimbangan ekstrak



Pengambilan Etanol 96%



Pengadukan selama 15 menit



Penyimpanan ekstrak



Pengadukan hari ke-2



Penyaringan di hari ke-3



Ekstrak yang diperoleh



Proses pengentalan ekstrak dengan rotary evaporator



Proses pengentalan ekstrak dengan watewbath



ekstrak kental

Lampiran 6 Pembuatan Sediaan Sabun Padat



Bahan pembuatan sabun

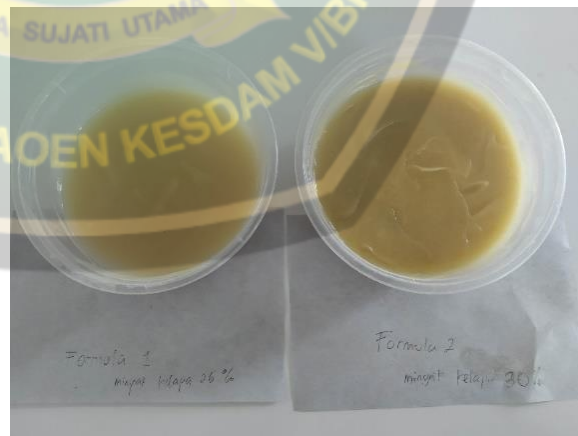


Pembuatan massa 1

Pembuatan massa 2



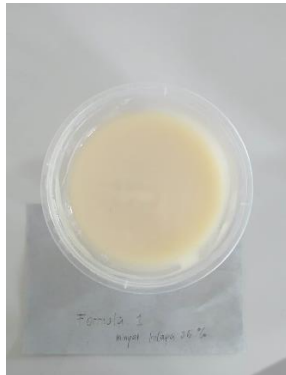
Pencampuran massa 1 dan massa 2



Sabun dimasukkan dalam cetakan

Lampiran 7 uji organoleptis

1. Hari ke- 1

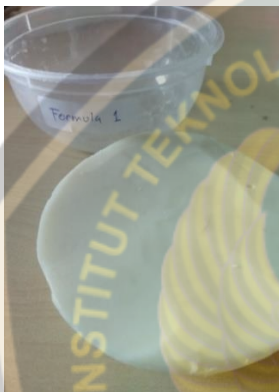


Formula I



Formula II

2. Hari ke- 7



Formula I



Formula II

Lampiran 8 Uji Ph

1. Hari ke- 1



Formula I



Formula II

2. Hari ke- 7



Formula I



Formula II

Lampiran 9 Uji Kadar Air

1. Hari ke- 1



Formula I sebelum dipanaskan



Formula I setelah dipanaskan



Formula II sebelum dipanaskan



Formula II setelah dipanaskan



Sediaan dimasukkan dalam oven

2. Hari ke- 7



Formula I sebelum dipanaskan



Formula I setelah dipanaskan



Formula II sebelum dipanaskan



Formula II setelah dipanaskan



Sediaan dimasukkan dalam oven

Lampiran 10 Uji Tinggi Busa

1. Hari ke- 1



Formula I



Formula II



Formula I setelah 1 jam



Formula II setelah 1 jam

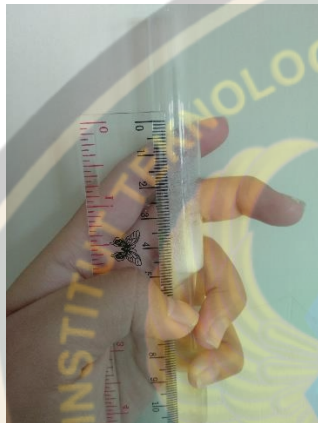
2. Hari ke-7



Formula I



Formula II



Formula I setelah 1 jam



Formula II setelah 1 jam

Lampiran 11 Lembar Kegiatan Bimbingan KTI

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN KTI

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
RS dr. SOEPRAOEN MALANG**

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN KTI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : DWI SEPTIAWATI
 NIM : 194050
 Nama Pembimbing 1 : Apt. MAYANG ADITYA, M.Farm
 Nama Pembimbing 2 : FENDY YOGA W.M.FARM,APT
 Judul KTI : FORMULASI DAN UJI MUTU SEDIAAN SABUN PADAT
 EKSTRAK DAUN PISANG KEPOK (*Musa paradisiaca* Linn.)

No	Hari/Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1	Senin, 25 Oktober 2021	Konsultasi judul	perbanyak baca literatur	AY
2	Jumat, 29 Oktober 2021	Konsultasi Bab 1 dan Bab 4	lanjut Bab 3	AY
3	Senin, 8 November 2021	Konsultasi Bab 1, 2, 3	Perbaiki terutama Bab 3	Fendy
4	Rabu, 10 November 2021	Konsultasi Bab 1, 2, 3	segera dilengkapi	Fendy
5	Selasa, 16 November 2021	Konsultasi Bab 1, 2, 3 Formulasi sediaan	perbaiki formulasi	AY
6	Jumat, 19 November 2021	Konsultasi Bab 3		AY
7	Jumat, 19 November 2021	Konsultasi Bab 3 metode ekstraksi	Cari referensi perbandingan simplicia dan pelarut	Fendy



Jumlah minimal pelaksanaan bimbingan untuk dapat mengikuti ujian proposal KTI adalah 10 kali (5 kali pembimbing 1 dan 5 kali pembimbing 2)

Jumlah total minimal pelaksanaan bimbingan untuk dapat mengikuti ujian akhir KTI adalah 20 kali (10 kali pembimbing 1 dan 10 kali pembimbing 2)

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
RS dr. SOEPRAOEN MALANG**

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN KTI MAHASISWA

Nama Mahasiswa :
NIM :
Nama Pembimbing 1 :
Nama Pembimbing 2 :
Judul KTI :

No	Hari/Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
8	Selasa 30-Nov-2021	Konsultasi formulasi (persen kadar)		
9	Selasa 7-Des-2021	Konsultasi formulasi dan ekstraksi		
10				
11				
12				
13				
14				
15				

Jumlah minimal pelaksanaan bimbingan untuk dapat mengikuti ujian proposal KTI adalah 10 kali (5 kali pembimbing 1 dan 5 kali pembimbing 2)

Jumlah total minimal pelaksanaan bimbingan untuk dapat mengikuti ujian akhir KTI adalah 20 kali (10 kali pembimbing 1 dan 10 kali pembimbing 2)

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
RS dr. SOEPRAOEN MALANG**

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN KTI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : DWI SEPTIAWATI
 NIM : 194050
 Nama Pembimbing 1 :
 Nama Pembimbing 2 :
 Judul KTI :

No	Hari/Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 29 Januari 2022	Konsultasi revisi proposal KTI		
2.	Kamis, 17 Februari 2022	Konsultasi pembahasan hasil uji sediaan		
3.	Senin 7 Maret 2022	Konsultasi pembahasan		Fajid
4.	Rabu, 9 Maret 2022	Konsultasi hasil dan pembahasan.		
5.	Rabu 18 Mei 2022	Konsultasi hasil, pembahasan dan abstrak	Revisi	Fajid
6.	Jum'at 20 Mei 2022	Konsultasi revisi	ACC Semhas	Fajid
				H

Jumlah minimal pelaksanaan bimbingan untuk dapat mengikuti ujian proposal KTI adalah 10 kali (5 kali pembimbing 1 dan 5 kali pembimbing 2)

Jumlah total minimal pelaksanaan bimbingan untuk dapat mengikuti ujian akhir KTI adalah 20 kali (10 kali pembimbing 1 dan 10 kali pembimbing 2)